

**Siti Khuzaiyah¹, Milatun
Khanifah¹, Nur Chabibah¹**

¹STIKES Muhammadiyah Pakajangan Pekalongan

Korespondensi: Siti Khuzaiyah

Email korespondensi: khuzaiyahpenulis@gmail.com

EVALUASI PENCATATAN & PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH BIDAN, IBU DAN KELUARGA

Info Artikel :
Online : <http://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp>
ISSN : 2548 4249 (Print)
: 2548 592X (Online)
DOI : 10.18196/ijnp.2175

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini masih tinggi 359/100.KH. Pelayanan kesehatan antenatal di Fasilitas Kesehatan pemerintah maupun swasta dan praktik perorangan/kelompok perlu dilaksanakan secara komprehensif dan terpadu, mencakup upaya promotif, preventif, kuratif sekaligus rehabilitative. Salah satu instrument untuk menurunkan AKI/AKB adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu dan keluarga di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2016-2017. Jenis penelitian *descriptive analytic* dengan desain penelitian *cross sectional*. Tehnik sampling dengan *stratified random sampling* dengan total sampel 63. Analisis menggunakan *analisis univariate*. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan buku KIA menunjukkan lebih dari separuh ibu kadang-kadang memanfaatkan buku KIA (58,7%) dan 33,3 % ibu dan keluarga embaca buku KIA bersama dengan Bidan. Tenaga kesehatan agar selalu menggunakan buku KIA sebagai media edukasi sehingga ibu dan keluarga termotivasi untuk memanfaatkan buku KIA secara lebih optimal.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Ibu dan Keluarga

Abstract.

Mortality Mother Rate (MMR) in Indonesia in by 2012 is 359 / 100,000 KH. Antenatal health services in public and private health facilities and individual / group practices need to be implemented comprehensively and integrated, including promotive, preventive, curative and rehabilitative efforts. One of the instruments to decrease MMR/IMR is Maternal and Child Health Book (MCH/KIA book). The purpose of this research is to know the description of MCH book recording and utilization by health officer and family in the working area of Pekalongan Regency Health Office 2016-2017. The study design was cross sectional. Sampling technique with stratified random sampling with total sample 63. Analysis using univariate analysis. The results of this study indicate that the use of MCH books shows that more than half of mothers sometimes use the MCH handbook (58.7%) and 33.3% of mothers and families read

the MCH handbook along with the midwife. Health workers should always use the MCH book as an educational medium so that mothers and families are motivated to use the MCH handbook more optimally.

Keywords: Utilization, Maternal and Child Health Book (MCH), Mother and Family

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini telah berhasil diturunkan dari 307/100.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2002 menjadi 227/100.000 KH pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Akan tetapi, AKI kembali meningkat menjadi 359/100.000 KH pada tahun 2012 (SDKI). Faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, pre-eklampsia/eklampsia, infeksi, persalinan macet dan abortus. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti Empat Terlalu (Terlalu Muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak kelahiran). Penyebab lain yang mempersulit proses penanganan kedaruratan kehamilan, persalinan dan nifas seperti Tiga Terlambat (Terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan dan terlambat dalam penanganan kedaruratan). Faktor lain yang berpengaruh adalah Ibu hamil yang menderita penyakit menular seperti Malaria, HIV AIDS, Tuberculosis, sifilis; penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes mellitus, jantung, gangguan jiwa; maupun yang mengalami kekurangan gizi (Kemenkes RI, 2013).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka pelayanan kesehatan antenatal di Fasilitas Kesehatan pemerintah maupun swasta dan praktik perorangan/kelompok perlu dilaksanakan secara komprehensif dan terpadu, mencakup upaya promotif, preventif, kuratif sekaligus rehabilitatif (Kemenkes RI, 2013). Untuk mendukung upaya promotif dan preventif, maka Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan berbagai instrumen Kesehatan Ibu dan Anak, salah satu instrument yang digunakan adalah

buku Kesehatan Ibu dan anak Instrumen-instrumen tersebut sudah didistribusikan ke fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah di Kabupaten Pekalongan, akan tetapi sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pemanfaatan instrumen tersebut. Melalui proses evaluasi akan dapat diperoleh gambaran sejauh mana instrumen tersebut bermanfaat dan untuk menentukan program ke depan sehingga lebih sesuai dengan kondisi yang nyata terjadi di pelayan kesehatan dasar di Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan (Dinkes Kab. Pekalongan, 2016).

Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS balita dan catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA disimpan di rumah dan dibawa setiap kali ibu atau anak datang ke tempat-tempat pelayanan kesehatan di mana saja untuk mendapatkan pelayanan KIA (Sistiarini, dkk, 2014). Fungsi buku KIA merupakan sumber informasi kesehatan ibu dan anak, sebagai sarana pencatatan kesehatan ibu dan anak serta sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan diri dan anaknya. Pengisian buku KIA seyogyanya memberikan pemahaman pada ibu tentang status kesehatan diri dan anaknya. Catatan yang lengkap akan mendukung peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan diri dan kesehatan anak-anak (Avan, 2011).

Buku KIA secara rutin digunakan oleh bidan dan klien saat melakukan pemeriksaan kesehatan. Buku KIA memuat banyak hal penting seputar kesehatan ibu dan anak, meliputi informasi dan pencatatan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, masa antara (KB) dan pertumbuhan serta perkembangan balita. Selain digunakan bidan untuk mendokumentasikan hasil pemeriksaan, buku KIA juga dapat dimanfaatkan oleh klien dan keluarganya guna meningkatkan

pengetahuan ibu dan keluarga. Pemanfaatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Namun hasil studi pendahuluan terhadap 10 ibu yang memiliki buku KIA di Kabupaten Pekalongan, 7 orang (70%) mengatakan bahwa suami dan keluarga jarang ikut membaca buku KIA. Ada 27 puskesmas di Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. Diperlukan evaluasi yang merata, proporsional dan seimbang mengenai pencatatan dan pemanfaatan instrumen KIA sehingga didapatkan gambaran nyata kondisi pelayanan di fasilitas kesehatan pemerintah di Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemanfaatan buku KIA oleh ibu dan keluarga di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan tahun 2016-2017.

Metode

Jenis penelitian *descriptive analytic* dengan desain penelitian *cross sectional* yakni dengan melihat secara spontanitas jawaban dari responden saat penelitian dilakukan tentang pemanfaatan buku KIA oleh ibu maupun anggota keluarga lainnya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan ceklist dengan skala *likert*. Ceklist ini telah diuji validitas dan reabilitas pada studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada puskesmas di Kabupaten Pekalongan. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita. Teknik sampling dengan *Stratified random sampling* peneliti melakukan teknik random sampling pertama pada populasi tempat penelitian yakni 27 puskesmas di Kabupaten Pekalongan dan didapatkan enam puskesmas yakni. Puskesmas Tirto I, Wiradesa, Doro II, Kajen II, Karangdadap dan Kedungwuni II. Random yang ke dua dilaksanakan pada saat pengambilan sampel buku KIA pada pasien yang datang ke Posyandu atau datang ke Puskesmas. Sampel responden diambil berdasarkan kelipatan angka urutan datang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita dan membawa buku KIA. Didapatkan 63 responden yang memenuhi persyaratan random. Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan ijin Bapeda dan Dinas Kabupaten Pekalongan. Kemudian tim mengirim tembusan dari Bapeda ke

masing-masing Puskesmas yang telah di random menjadi tempat penelitian. Pengambilan data dilaksanakan tanpa memberitahu bidan setempat akan kunjungan dari tim peneliti. Data diambil spontanitas saat pelaksanaan posyandu dan pada pemeriksaan balita di Puskesmas. Seluruh dokumentasi buku KIA diambil secara Analisis data menggunakan *univariate* untuk mengetahui distribusi frekuensi data.

Hasil

1. Gambaran Waktu Pertama Mendapatkan Buku KIA

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA pada Aspek Waktu Pertama Mendapatkan Buku KIA

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Trimester 1	52	82.5
Trimester 2	10	15.9
Trimester 3	1	1.6
JUMLAH	63	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mendapatkan buku KIA pada trimester I yaitu sebesar 82,5% dan hanya sebagian kecil yang mendapatkan buku KIA di trimester III yaitu 1,6%. Hal ini memperlihatkan kepaparan ibu hamil pada awal kehamilan dengan buku KIA sangat tinggi dan memungkinkan pemanfaatan buku KIA secara maksimal di dalam kehamilan sampai dengan masa balita.

2. Gambaran Pemanfaatan Buku KIA sebagai Bacaan Ibu dan Keluarga

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA sebagai Bacaan Ibu dan Keluarga

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tidak pernah	6	9.5
Kadang-kadang	37	58.7
Sering	15	23.8
Selalu	5	7.9
JUMLAH	63	100.0

Tabel 2. menunjukkan bahwa lebih dari separuh ibu di wilayah kerja puskesmas kabupaten pekalongan kadang-kadang memanfaatkan buku

KIA sebagai bacaan ibu dan keluarga yaitu sebesar 58,7%. Hal ini memperlihatkan bahwa kebutuhan masyarakat terutama sasaran buku KIA belum memanfaatkan buku KIA secara maksimal.

3. Gambaran Pemanfaatan Buku KIA sebagai Media Bertanya

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA sebagai Media Bertanya

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tidak pernah	19	30.2
Kadang-kadang	15	23.8
Sering	10	15.9
Selalu	19	30.2
JUMLAH	63	100.0

Tabel 3. menunjukkan bahwa sebagian ibu di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Pekalongan selalu memanfaatkan buku KIA sebagai media bertanya kepada tenaga kesehatan atau kader yaitu sebesar 30,2% akan tetapi 30,2 % lainnya bahkan tidak pernah bertanya tentang hal-hal yang ada pada buku KIA. Hal ini menunjukkan ketidaktertarikan sasaran dalam membaca dan memanfaatkan buku KIA.

4. Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dalam Peningkatan Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA dalam Peningkatan Pengetahuan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Dibaca sendiri	22	34.9
Dibaca bersama keluarga	11	17.5
Dibaca bersama keluarga dan bidan	21	33.3
Dibaca ibu dan bidan	9	14.3
JUMLAH	63	100.0

Tabel 4. menunjukkan bahwa sebagian kecil ibu di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Pekalongan memanfaatkan buku KIA sebagai sarana meningkatkan pengetahuan namun masih

dibaca sendiri yaitu sebesar 34,9% dan 33,3 % dibaca ibu, keluarga bersama dengan bidan. Artinya disinibidan sudah memfasilitasi untuk pemanfaatan buku KIA dengan mengarahkan ibu dan keluarga dalam membaca buku KIA meskipun belum secara optimal.

5. Gambaran Waktu Pengembalian Buku KIA oleh Bidan Segera Setelah Dilakukan Pemeriksaan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengembalian Buku KIA oleh Bidan Segera Setelah Pemeriksaan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tidak pernah	5	7.9
Kadang-kadang	6	9.5
Sering	4	6.3
Selalu	48	76.2
JUMLAH	63	100.0

Tabel 5. menunjukkan bahwa sebagian besar bidan selalu mengembalikan buku KIA segera setelah melakukan pemeriksaan kepada ibu yaitu sebesar 76,2% sehingga dapat dimanfaatkan oleh ibu dan keluarga dirumah untuk peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak.

Pembahasan

Buku KIA berisi informasi penting seputar kesehatan ibu dan anak. Buku KIA tidak hanya digunakan sebagai media pendokumentasian pelayanan kebidanan, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh ibu dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak. Buku KIA diberikan ke sasaran sebagai media untuk edukasi bagi bidan pada ibu dan keluarga dengan harapan ada peningkatan pengetahuan maupun sikap dengan adanya pola pemanfaatan buku KIA sehingga sasaran dan keluarga dapat bersama-sama mewujudkan kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan akan mendasari seseorang dalam melakukan perubahan perilaku, sehingga perilaku yang dilakukan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Windiyanti, 2002). Pengetahuan dapat diartikan

tahu atau mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami atau diajar). Sasaran yang memanfaatkan buku KIA mempunyai pengetahuan yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Pekalongan telah memanfaatkan buku KIA sebagai sarana meningkatkan pengetahuan baik oleh ibu maupun di baca bersama ibu, keluarga dan bidan (df:33,3%). Hal ini memperlihatkan peran bidan sangat mendukung adanya pola pemanfaatan buku KIA dalam meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak. Fungsi buku KIA merupakan sumber informasi kesehatan ibu dan anak, sebagai sarana pencatatan kesehatan ibu dan anak serta sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan diri dan anaknya. Pengisian buku KIA seyogyanya memberikan pemahaman pada ibu tentang status kesehatan diri dan anaknya. Catatan yang lengkap akan mendukung peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan diri dan kesehatan anak-anak (Akhund & Avan, 2011).

Sistiarini (2004) menyatakan bahwa kepemilikan buku KIA berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak, pengetahuan ini berhubungan dengan intensitas membaca buku KIA. ini diperlihatkan bahwa responden yang memiliki buku KIA sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi. Nasril menambahkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan responden tentang manfaat buku KIA dengan kepatuhannya membawa buku KIA ke tempat pelayanan kesehatan (Muhammad AM, 2012 dalam Sistiarini, 2014). Penelitian Widagdo (2009) menegaskan bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi pemanfaatan posyandu adalah pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak (*p value* = 0,011; *OR*=3,955). Oleh karena itu perilaku ibu dan keluarga dalam pemanfaatan buku KIA sangat mendukung perilaku ibu dan keluarga dalam perilaku pemanfaatan pada fasilitas kesehatan lainnya yang pada akhirnya mendukung kesehatan ibu dan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil ibu di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Pekalongan yang selalu memanfaatkan buku KIA sebagai media bertanya kepada tenaga kesehatan atau kader yaitu sebesar 30,2%. Keaktifan bertanya ini menunjukkan motivasi ibu dalam mewujudkan kesehatan dirinya sendiri dan anaknya. Rante, dkk (2007) menyatakan bahwa 69,2% persepsi ibu menyatakan bahwa kader menginformasikan pada para ibu untuk membaca buku KIA. Namun, informasi pada buku KIA tidak mengendap menjadi ingatan dan pengetahuan.

Penelitian terhadap waktu pertama mendapatkan buku KIA menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mendapatkan buku KIA pada trimester I yaitu sebesar 82,5%. Hal ini memperlihatkan bahwa bidan telah memediasi pemanfaatan buku KIA sejak awal kehamilan sehingga ibu dan keluarga dapat memanfaatkan buku KIA dimasa kehamilan sampai anaknya balita.

Penelitian terhadap waktu pengembalian buku KIA oleh bidan menunjukkan bahwa sebagian besar bidan selalu mengembalikan buku KIA segera setelah melakukan pemeriksaan kepada ibu yaitu sebesar 76,2%. Waktu pengembalian yang segera ini berhubungan dengan kepemilikan buku KIA. Pemanfaatan buku KIA dapat diamati dari kepemilikan buku KIA. Ibu membawa buku KIA ketika berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan. Kegiatan yang berhubungan program KIA telah menerima informasi dari penyedia layanan kesehatan yang menggunakan buku KIA tersebut. Selain itu, kemudahan ibu dalam memahami informasi kesehatan/pendidikan kesehatan menjadi determinan penting pengetahuan ibu (Nur E, 2003). Elly (2003) yang menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara motivasi dan pemanfaatan materi buku KIA. Demikian pula Syamsudin (2002) mengungkapkan adanya hubungan motivasi dengan kinerja. Sehingga kelengkapan pencatatan buku KIA merupakan gambaran kinerja bidan serta memperlihatkan motivasi bidan dalam melakukan pencatatan dalam buku KIA.

Kesimpulan

Pada aspek pemanfaatan buku KIA, sebagian besar ibu mendapatkan buku KIA pada trimester pertama yaitu sebesar 82,5%, lebih dari separuh ibu di wilayah kerja puskesmas kabupaten pekalongan kadang-kadang memanfaatkan buku KIA sebagai bacaan ibu dan keluarga yaitu sebesar 58,7%. Sebagian ibu di wilayah kerja puskesmas kabupaten pekalongan selalu memanfaatkan buku KIA sebagai media bertanya kepada tenaga kesehatan atau kader yaitu sebesar 30,2%. Sebagian kecil ibu di wilayah kerja puskesmas kabupaten pekalongan memanfaatkan buku KIA sebagai sarana meningkatkan pengetahuan namun masih dibaca sendiri yaitu sebesar 34,9%. Sebagian besar bidan selalu mengembalikan buku KIA segera setelah melakukan pemeriksaan kepada ibu yaitu sebesar 76,2%.

Pencatatan buku KIA hendaknya ditingkatkan lagi agar pemantauan kesehatan ibu dan anak lebih baik. Tenaga kesehatan agar lebih mendorong dan mendukung klien/ibu dan keluarga sehingga mereka dapat menfaatkan buku KIA semaksimal mungkin. Upaya ini diharapkan dapat berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kesehatan ibu dan keluarga.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu kelancaran proses penelitian, terutama kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan dukungan dana dalam penelitian ini.

Referensi

- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta
- Akhund S, Avan BI. Development and Pretesting an Information, Education and Communication (IEC) Focused Antenatal Care Handbook in Pakistan, *Journal of Biomedical Central*. 2011;4:91
- Dinkes Kab.Pekalongan, 2016. *Wawancara Bidang Kesehatan Keluarga*
- Sistiarini C, Gamelia E. Sari Dyah UP. 2014 I Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. *Kemas. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.8, No.8, Mei 2014 (253-258)*
- Windyanti, *Motivasi Bidan dalam Penggunaan Buku KIA di Puskesmas Tegalrejo* Yogyakarta, Tesis, Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta, Indonesia, 2002
- Rante A, Susilo W, Faikah. Studi deskriptif dan analisis faktor yang berpengaruh dalam tingkat pengetahuan KIA pada ibu di Puskesmas Cakaranegara Mataram. *Jurnal Kesehatan Prima*. 2007; 1: 9384.
- Widagdo L & Husodo BT. 2009. Pemanfaatan Buku KIA Oleh Kader Posyandu, Studi pada Kader Posyandu di Wilayah Kerja Pusksemas Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. *Makara, Kesehatan, Vol.13, No.1, Juni 2009: 39-47*
- Nur E, Werdiati K. Pemanfatan buku KIA sebagai materi penyuluhan dalam pelayanan antenatal oleh bidan puskesmas di Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 2003; 6 (3).
- Elly N, Kristiani, Werdati S. 2003. Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Materi Penyuluhan dalam Pelayanan Ante Natal oleh Bidan Puskesmas di Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol.06/No.03/2003 (155-162)*
- Syamsudin. 2002. *Faktor Internal dan Eksternal yang Berhubungan dengan kinerja Bidan Desa dalam Pelayanan Antenatal di Kabupaten Kota Waringin Barat*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta